

**HUBUNGAN PERAN BIDAN DALAM PEMBERIAN TABLET FE DAN
PENYULUHAN GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

NURLAELA AZIZAH

NIM : 201110104272

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERAN BIDAN DALAM PEMBERIAN TABLET FE DAN
PENYULUHAN GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Nurlaela Azizah
NIM : 201110104272**

Oleh :

Penguji I : Evi Nurhidayati, S.ST., M.Keb.

Tanggal : 23 Juli 2012

Tandatangan :

HUBUNGAN PERAN BIDAN DALAM PEMBERIAN TABLET FE DAN PENYULUHAN GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA¹

Nurlaela Azizah², Evi Nurhidayati³

INTISARI

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di puskesmas kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian analitik korelasi dengan desain penelitian cross sectional. Variabel bebas yaitu peran bidan dalam pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi, variabel terikatnya kejadian anemia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang dari lima puskesmas di kota Yogyakarta. Teknik analisis menggunakan Chi Square Test.

Hasil: Hasil penelitian hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe terhadap kejadian anemia, diperoleh nilai hitung 9,132 dan nilai signifikansi 0,010 ($0,010 < 0,05$). Hubungan peran bidan dalam penyuluhan gizi terhadap kejadian anemia, diperoleh nilai hitung 9,601 nilai signifikansi 0,008 ($0,008 < 0,05$).

Kata kunci : Kejadian anemia, Pemberian tablet Fe, Penyuluhan gizi



¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONS OF MIDWIFE ROLE ON PROVIDING FE TABLET
AND NUTRITIONAL COUNSELING WITH ANEMIA OCCURENCE OF
PREGNANCY MOTHER TRIMESTER III IN THE PUBLIC HEALTH
CENTER OF YOGYAKARTA CITY¹**

Nurlaela Azizah², Evi Nurhidayati³

ABSTRACT

Purpose: This study aims to determine the relation the midwife's role in providing Fe tablet and nutrition counseling with anemia event of pregnant mother in trimester III in public health center of Yogyakarta city.

Research Methods: The type of analytical correlation study with cross sectional research design. The independent variable is the role of midwives in the providing of Fe tablets and nutritional counseling, the dependent variable of anemia event. The sample in this study amounted to 45 people from five public health centers in the Yogyakarta city. The Analysis techniques using the Chi Square Test.

Results: The results the relation the midwife's role in providing Fe tablet toward anemia event, obtained the calculated value of 9.132 and significance value 0.010 ($0.010 < 0.05$). The relationship Midwife's role in nutrition counseling toward the anemia event, the obtained calculated value 9.601 significance value 0.008 ($0.008 < 0.05$).

Key words : Anemia occurrence, providing Fe tablet, nutritional counseling

¹ Title of the research

² Student of 'Aisyiyah Health Science Collage of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah Health Science Collage of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. AKI dan Angka Kematian Perinatal masih sangat tinggi di Indonesia (Saifuddin, 2002). Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, infeksi, dan pre-eklampsia, sedangkan penyebab tak langsung kematian ibu adalah anemia, Kekurangan Energi Kronik (KEK), dan keadaan 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, terlalu banyak) (Saifuddin, 2002).

Menurut Khomsan (2003), mengatakan bahwa kematian ibu yang tinggi berhubungan erat dengan anemia yang diderita ibu hamil. Ibu hamil dikatakan anemia bila kadar Hb dibawah 11 gr% pada TM I dan III atau kurang dari 10,5 gr% pada TM II (Saifuddin, 2002). Penyebab anemia secara langsung disebabkan karena malnutrisi, kurangnya zat besi, malabsorpsi (Mochtar, 2000). Penyebab anemia tidak hanya dari segi medis, berikut ini merupakan penyebab anemia tidak langsung seperti faktor sosial ekonomi, faktor budaya, tingkat pendidikan dan frekuensi ANC (Royston, 2004).

Berdasarkan Standar Pelayanan Kebidanan tersebut, bidan memiliki peran dalam melakukan pengelolaan ibu hamil dengan anemia, antara lain adalah peran bidan dalam memeriksa kadar Hb, meskipun pemeriksaan Hb sering dilakukan oleh petugas laboratorium di laboratorium. Cara yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara sahli. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 5 puskesmas tersebut adalah Danurejan I terdapat 69 (41,79%) ibu hamil menderita anemia, sementara itu di Puskesmas Gedongtengen ibu hamil yang menderita anemia berjumlah 88 (38,60%), kemudian di Puskesmas Jetis sebanyak 112 (36,36%), selanjutnya di Puskesmas Ngampilan berjumlah 51 (35,71%), dan yang terakhir adalah Puskesmas Mantriheron yang terdapat 97 (33,11%) ibu hamil menderita anemia. Dan dari hasil wawancara dengan bidan mengaku bahwa pemberian tablet Fe kepada ibu hamil sudah 100% dilaksanakan dan mengaku bahwa setiap ada ibu hamil periksa, selalu diberikan KIE tentang gizi ibu hamil. Populasi yang digunakan adalah ibu hamil trimester III, sedangkan untuk peran bidan dalam mencegah penularan malaria, disini tidak diambil karena populasi bukan merupakan wilayah endemik malaria. Peran bidan dalam melakukan rujukan tidak diambil karena dari hasil studi pendahuluan tidak didapatkan ibu hamil yang anemia berat dilakukan rujukan oleh bidan.

Oleh karena berbagai latar belakang yang telah tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di 5 puskesmas tersebut.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di puskesmas kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*.

Desain penelitian *cross sectional* adalah data yang dikumpulkan sesaat atau data diperoleh saat ini juga (Suyanto, 2009). Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah Chi Square

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III dan yang mendapatkan pelayanan antenatal di Puskesmas Danurejan I, Gedongtengen, Jetis, Ngampilan, dan Mantrijeron, dengan jumlah seluruhnya adalah 221 ibu hamil. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional sampling* atau sampel imbang (Suyanto, 2009). Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbang ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah.

Data primer diperoleh dari pemeriksaan kadar Hb dan pengisian kuesioner.

Data sekunder pada penelitian ini yaitu data cakupan jumlah ibu hamil trimester III yang diperoleh dari buku register ibu hamil tahun 2012 bulan Maret di Puskesmas Danurejan 1, Gedongtengen, Jetis, Ngampilan dan Mantrijeron.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan umur ibu, usia kehamilan, kunjungan, pendidikan terakhir, dan penghasilan per bulan. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Prosentase
Umur Ibu	19 – 25 tahun	11	24,4%
	26 – 32 tahun	20	44,4%
	33 – 39 tahun	14	31,2%
Usia Kehamilan	28 – 30 minggu	16	35,6%
	31 – 34 minggu	10	22,2%
	35 – 39 minggu	19	42,2%
Kunjungan	Selalu (> 4 kali)	26	57,8%
	Kadang-kadang (3 – 4 kali)	13	42,2%
	Jarang (< 2 kali)	0	0,0%
Pendidikan	SD	4	8,9%
	SMP	8	17,8%
	SMA/SMK	28	62,2%
	D1	1	2,2%
	D3	4	8,9%
Penghasilan	500,000-999,000	32	71,1%
	1,000,000-1,499,000	9	20,0%
	1,500,000-2,000,000	4	8,9%
Jumlah		45	100,0%

Sumber: Data primer 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur ibu menunjukkan mayoritas ibu berumur antara 26 tahun sampai 32 tahun sebanyak 20 orang (44,4%). Hasil deskriptif karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan ibu Tabel di atas menunjukkan mayoritas usia kehamilannya antara 35 – 39 minggu sebanyak 19 orang (42,2%) dan usia kehamilan paling sedikit pada usia 31 – 34 minggu sebanyak 10 orang (22,2%).

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kunjungan ibu ke Puskesmas menunjukkan sebagian besar dalam kategori kunjungan selalu yaitu lebih dari 4 kali sebanyak 26 orang (57,8%). Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu menunjukkan mayoritas ibu lulusan SMA/SMK atau sederajat sebanyak 28 orang (62,2%). Hasil deskriptif karakteristik responden berdasarkan penghasilan per bulan Tabel di atas menunjukkan mayoritas penghasilan per bulan antara 500,000 sampai 999,000 sebanyak 32 orang (71,1%) dan paling sedikit penghasilan antara 1,500,000 sampai 2,000,000 sebanyak 4 orang (8,9%).

Tabel 3.2 Hubungan Peran Bidan Dalam Pemberian Tablet Fe dan Penyuluhan Gizi dengan Kejadian Anemia

Kejadian	Pemberian tablet Fe				Penyuluhan Gizi			
	Kurang	Cukup	Baik	Total	Kurang	Cukup	Baik	Total
Anemia	4 (8,9%)	15 (33,3%)	0 (0,0%)	19(42,2%)	6 (13,3%)	12 (26,7%)	1 (2,2%)	19 (42,2%)
Tidak Anemia	0 (0,0%)	21 (46,7%)	5 (5,5%)	26 57,8%)	0 (0,0%)	23 (51,1%)	3 (6,7%)	26 (57,8%)
Total	4 (8,9%)	36 (80,0%)	5 (11,1%)	45 (100%)	6 (13,3%)	35 (77,8%)	4 (8,9%)	45 (100%)

Sumber: Data primer 2012

Berdasarkan hasil Tabel 3.2 sebagian besar ibu hamil tidak mengalami kejadian anemia dengan kategori cukup memperoleh peran bidan dalam pemberian Fe sebanyak 21 orang (46,7%) dan paling sedikit responden yang mengalami anemia dengan kurang baik memperoleh peran bidan sebanyak 4 orang (8,9%). Sedangkan tidak ada responden yang mengalami anemia dengan baik mendapat peran bidan dalam pemberian Fe pada ibu hamil, begitu sebaliknya tidak ada responden yang kurang memperoleh peran bidan dalam pemberian tablet Fe tidak terjadi anemia.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis tersebut didukung oleh teori yang ditulis oleh Junadi (2007) yang menyatakan peran bidan dapat masuk dalam tahap pencegahan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Tahap pencegahan terdiri dari 3 bagian yaitu pencegahan primer, sekunder dan tersier. Dalam pencegahan primer ini bidan dapat berperan sebagai edukator seperti memberikan *nutrition education* berupa asupan bahan makanan yang tinggi Fe dan konsumsi tablet besi atau tablet tambah darah selama 90 hari.

Bidan dapat menjadi fasilitator atau penghubung dengan pihak terkait mengenai penyediaan tablet tambah darah kepada ibu hamil. Bidan juga dapat menjadi motivator bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin di tempat pelayanan kesehatan terdekat dan memotivasi keluarga ibu hamil untuk selalu mendukung bidanan yang dilakukan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia yang lebih parah atau berat. Pada pencegahan sekunder, yang dapat dilakukan oleh bidan adalah sebagai *care giver* diantaranya melakukan *screening (early detection)* seperti pemeriksaan hemoglobin (Hb) pemeriksaan terhadap tanda dan gejala yang mendukung. Dalam hal ini, bidan dapat berperan juga sebagai penemu kasus, peneliti.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar peran bidan dalam pemberian Fe pada ibu hamil trimester III di puskesmas kota Yogyakarta mayoritas dalam kategori cukup baik memberi tablet Fe sebanyak 36 orang (80,0%), dan paling sedikit dalam kategori bidan kurang baik dalam memberi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 4 orang. Tingkat kejadian anemia ringan sebesar 13 responden (37,1%), dan anemia berat sebesar 12 responden (34,3%). Hasil analisis uji *chi-square* didapatkan $p (0,035) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet Fe dengan tingkat kejadian anemia pada ibu hamil

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima yang artinya ada hubungan penyuluhan gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas kota Yogyakarta. Nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,403 yang artinya memiliki tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sedang. Sehingga kejadian anemia pada ibu hamil trisemester III ada hubungan sedang dengan peran bidan dalam penyuluhan gizi pada saat periksa kehamilan di Puskesmas Yogyakarta.

Bidan hendaknya menjelaskan bahwa penyerapan besi dipengaruhi oleh banyak faktor. Protein hewani dan vitamin C meningkatkan penyerapan. Kopi, teh, garam kalsium, magnesium dan fitat dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan. Tambahan zat besi sebaiknya diperoleh dari makanan, karena tablet Fe terbukti dapat menurunkan kadar seng dalam serum (Shinta, 2005). Hasil deskriptif mengenai penyuluhan gizi dapat menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memperoleh penyuluhan gizi dari bidan dalam kategori cukup baik sebanyak 35 orang (77,8%), dan responden dalam kategori kurang baik dalam memperoleh penyuluhan sebanyak 6 orang (13,3%). Ibu yang cukup baik memperoleh penyuluhan dapat diprediksi yang rutin kontrol atau periksa di puskesmas. Dan paling sedikit dalam kategori baik sebanyak 4 orang (8,9%).

Berdasarkan hasil korelasi menunjukkan hasil nilai korelasi *Spearman* pada pemberian tablet Fe sebesar 0,445 yang artinya memiliki tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sedang. Kejadian anemia pada ibu hamil trisemester III ada hubungannya dengan peran bidan dalam pemberian tablet Fe pada saat periksa kehamilan di Puskesmas Yogyakarta. Nilai korelasi *Spearman* pada penyuluhan gizi sebesar 0,403 yang artinya memiliki tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan besar korelasi yang paling kuat adalah peran bidan dalam pemberian tablet Fe pada saat periksa kehamilan di Puskesmas Kota Yogyakarta dibandingkan dengan peran bidan dalam penyuluhan gizi pada saat periksa kehamilan di Puskesmas Kota Yogyakarta.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah data yang diperoleh untuk mengetahui perubahan perilaku pengelolaan responden terbatas pada hasil kuesioner yang jawabannya tertutup pada ibu hamil dengan sampel sebanyak 45 orang, susah memperoleh ijin penelitian dari masing-masing pihak puskesmas. Mahasiswa juga msaih aktif dalam kegiatan kampus ataupun praktik klinik di puskesmas, pengisian kuesioner tidak dibantu dengan asisten, responden ada yang antusias dan ada yang kurang antusias dalam mengisi kuesioner.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

Ada hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi ibu hamil dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Yogyakarta.

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 ($0,010 < 0,05$) dan nilai χ^2 hitung sebesar 9,132, maka ada hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe terhadap kejadian anemia.

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 ($0,008 < 0,05$) dan nilai χ^2 hitung sebesar 9,601, maka ada hubungan peran bidan dalam penyuluhan gizi terhadap kejadian anemia.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

Bagi Ibu Hamil

Disarankan bagi ibu hamil untuk rajin mengkonsumsi tablet Fe selama hamil, rutin melakukan ANC ke Puskesmas, dan aktif mengikuti penyuluhan gizi dari bidan.

Bagi Bidan

Disarankan bidan khususnya yang bertugas di Puskesmas untuk melakukan atau melaksanakan tugas peran bidan dalam pengelolaan anemia pada ibu hamil.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebatas meneliti adanya hubungan peran bidan dalam pemberian tablet Fe dan penyuluhan gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan cara meneliti faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia seperti faktor umur ibu, usia kehamilan, ANC ke puskesmas, jumlah paritas, keadaan sosial ekonomi dan budaya, status gizi ibu, kebiasaan, status kesehatan, besar pendapatan, dan tingkat pendidikan. Faktor-faktor tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap kejadian anemia, untuk membuktikan dugaan tersebut maka disarankan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan faktor tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Alimul, Azis. (2003). *Riset Penelitian & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Medika Salemba.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arisman, MB. (2002). *Gizi Dalam Daur Krehidupan*. Jakarta: EGC.
- Bennet, Ruth; Linda Brown. (1996). *Myles Textboox for Midwives*. USA: Churchill.
- Depkes RI. (2002). *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta.
- Hidayat. (2007). *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salaemba Medika.

- Khomsan, Ali. (2003). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusmiati, Yuni. Dkk. (2008). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, I.B.G. (2003). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, Rustam. (2002). *Sinopsis Obstetri*. Jilid I. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pariani.S, Nursalam. (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- PP IBI. 2003. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Bidan Indonesia.
- Pusdiknakes WHO – JHPIEGO. (2003). *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Depkes RI.
- Saifuddin, AB. (2002). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sugiyono, 2002, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2010). *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Varney. (2001). *Buku Saku Bidan*. Jakarta: EGC.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Skripsi, Laporan Penelitian, Jurnal :

- Adebisi, Omoniyi, Gregory Stayhorn. 2005. *Anemia in Pregnancy and Race in the United States:Blacks at Risk*. Dimuat dalam Jurnal Health Services Research: volume 37 no. 9, hal. 655-662, Oktober 2005.
- Murti, B. (2010) *Riwayat Alamiah Penyakit:Bab 4*. Tersedia dalam: fk.uns.ac.id/index.php/download/file/14. Diakses tanggal 17 Februari 2012.

Santosa, B (2003) Studi Ketepatan Pengaruh Waktu Dan Suhu Penyimpanan Sampel Pada Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Cara Fotoelektrics Sianmethemoglobin Mahasiswa Aak Muhammadiyah Di Semarang. Skripsi, Universitas Diponegoro

Shinta (2005) Pemeriksaan Kadar Hb pada Ibu Hamil. Tersedia dalam: repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20481/4/Chapter%20II.pdf pemeriksaan kadar hb. Diakses pada tanggal: 12 Maret 2012

Sulistiyani, I. (2010) *Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Sutrisna, Y.S. (2007) *Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Gravidarum Di RSUD Sleman Yogyakarta Periode 1 Januari S/D 31 Desember 2007*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Internet :

Anonim. (2008). *Anemia Pada Ibu Hamil*. <http://luwzee.com/2008/12/anemia-pada-ibu-hamil/>. diperoleh tanggal 2 Maret 2009.

Depkes. (2008) *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 17 Februari 2012.

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/3633/Hati-hati_Janin_Kecil_Dalam_Kandungan. diperoleh tanggal 12 Juni 2009.

<http://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/nutrisi-gizi-ibu-hamil/>. diperoleh tanggal 12 Juni 2009.

[http://www.majalah-farmacia.com/rubrik/one_news.asp/IDNews = 255](http://www.majalah-farmacia.com/rubrik/one_news.asp/IDNews=255) pengaruh gizi terhadap buah kehamilan Dr. Agus Abadi SpOG(K). diperoleh tanggal 12 Juni 2009.

[http://www.padusi.com/Dampak Anemia dan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil](http://www.padusi.com/Dampak_Anemia_dan_Kekurangan_Energi_Kronik_pada_Ibu_Hamil) posted by Dandrian on 29 Dec 2006. Diperoleh tanggal 12 juni 2009.

Amiruddin, R., Ermawati S., Rusnah, Septi , S.T., Irma, D. (2007) *Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil di Indonesia (Evidenced Based)*. Tersedia dalam: <http://dinkes.banjarbaru.go.id>. Diakses tanggal 17 Februari 2012.

Junadi, P. (2007) *Jalan Cerdas Menuju Sehat*. Tersedia dalam: <http://www.litbang.depkes.go.id>. Diakses tanggal 17 Februari 2012.

Lubis, Zulhaida. (2003). *Status Gizi Ibu Hamil serta Pengaruhnya pada Bayi yang Dilahirkan*. http://tumoutuu.net/702_07134/zulhaida_lubus.htm. diperoleh tanggal 6 Februari 2009.

Reza (2011) Pengelolaan Anemia pada Kehamilan. Tersedia dalam:
<http://www.scribd.com/doc/39371106/6/STD-6-pengelolaan-anemia-pada-kehamilan>. diakses pada tanggal: 15 Maret 2012.

Sastrosupadyo, Sigit. (2009). *Suplementasi Bagi Ibu Hamil*.
http://mediasastra.com/sigit_sastrosupadyo/23/01/2009/suplementasi_bagi_ib_u_hamil.diperoleh tanggal 22 Februari 2009

Susanti, Inda. (2008). *Anemia, Hambat Pertumbuhan Janin*.
<http://www.indogamers.com/524721-post1.html>.diperoleh tanggal 12 Juni 2009



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA